

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian (Tubel Agusven, dkk, 2022).

Menurut Creswell, pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatoris (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan) atau keduanya (Rukin, 2019: 21).

Rancangan penelitian ini fokus pada “Implementasi Pentas Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Kearifan Lokal di SDN 31 Bengkulu Tengah”. Maka dari itu sampel penelitian ini berfokus pada guru dan siswa di SDN 31 Bengkulu Tengah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti akan mengobservasi kegiatan Pentas Karya yang dilaksanakan oleh SDN 31 Bengkulu Tengah.

Jenis penelitian ini digambarkan secara deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2000: 3). Peneliti mencoba mendeskripsikan permasalahan yang ada dalam melakukan kegiatan pentas karya yang ada di sekolah tersebut. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi. Penelitian ini mendeskripsikan suatu keadaan menggambarkan implementasi kegiatan pentas karya proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kearifan lokal. Dengan itu dapat menggambarkan bagaimana guru dan siswa bisa menjalankan kegiatan tersebut sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar serta hambatan apa saja yang terjadi, kemudian solusinya dalam melaksanakan kegiatan pentas karya di SDN 31 Bengkulu Tengah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting. Peneliti tidak hanya sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai instrumen penelitian itu sendiri. Kehadiran peneliti secara fisik dapat membantu membangun hubungan yang baik dengan subjek

penelitian. Kepercayaan yang terjalin akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi yang jujur dan mendalam. Karena peneliti secara langsung berinteraksi dengan subjek penelitian, mengamati perilaku, mendengarkan cerita, dan mencatat segala detail data yang relevan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna yang lebih dalam dan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Peneliti terjun langsung dalam penelitian ini untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan serta peran awal hingga akhir penelitian seperti melakukan wawancara terhadap informan penelitian secara langsung yang dilaksanakan di SDN 31 Bengkulu Tengah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 31 Bengkulu Tengah yang ber alamat di Desa Srikuncoro Dusun 3, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian ini dilakukan di kelas IV dan VI dan waktu penelitian diperkirakan selama \pm 1 bulan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek atau objek dimana data dapat diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sederhananya, ini adalah tempat atau siapa yang memberikan informasi yang kita butuhkan untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti (Handayani, 2023). Sumber data primer data yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini, yang berkaitan dengan Implementasi Pentas Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Kearifan Lokal di SDN 31 Bengkulu Tengah.

Hal tersebut dapat diperoleh dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di sekolah tersebut. Adapun subjek penelitiannya yaitu Kepala Sekolah, guru kelas IV dan VI, dan siswa-siswi kelas IV dan kelas VI yang setiap kelasnya diambil 2 orang di SDN 31 Bengkulu Tengah.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Ahmad, Muhammad Fachrurazy, 2024: 65). Data sekunder merupakan sumber informasi yang berharga dalam penelitian ini. Dengan memilih dan menganalisis data sekunder yang relevan, peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang

diteliti dan mengembangkan strategi intervensi yang lebih efektif. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data kepustakaan berupa buku, hasil penelitian, jurnal, dan artikel. Data tambahan ini diperoleh langsung dari dokumentasi penelitian baik berupa profil sekolah, data warga sekolah, data siswa serta dokumen-dokumen yang dapat menjadi pelengkap data penelitian penulisan.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah data primer berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya yaitu tambahan dari data sekunder berupa dokumen tertulis dan gambar serta data lainnya. Jadi data primer pada penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti dan segala kegiatan mengenai “Implementasi Pentas Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Kerifan lokal di SDN 31 Bengkulu tengah”. Adapun data-data sekunder diperoleh dari data-data tertulis. Data sekunder dari penelitian ini adalah berupa literatur yang berkaitan dengan materi penelitian ini. Data sekunder berupa profil sekolah, struktur sekolah, perangkat pembelajaran, data siswa dokumentasi, dan lain-lain

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2009:16). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung suatu objek, fenomena, atau peristiwa yang sedang terjadi. Peneliti berperan sebagai pengamat yang aktif mencatat dan mencatat segala hal yang relevan dengan objek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung, maksudnya pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan

menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur (Fiantika, Feny Rita, 2022:106).

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik-teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Adapun observasi dilakukan di SDN 31 Bengkulu Tengah, terutama saat kegiatan Pentas Karya P5 berlangsung

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu makna topik tertentu (Sugiyono, 2009). Pada kahikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung antara peneliti dan responden. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

Model wawancara yang digunakan peneliti adalah model wawancara terbuka terstruktur. Responden dapat menjawab dengan bebas, tanpa batasan dan keputusan telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti.

Dalam hal ini peneliti menanyakan kepada kepala sekolah, guru kelas tentang pelaksanaan kegiatan pentas karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema kearifan lokal. Adapun kegiatan wawancara ini untuk mendapatkan data permasalahan apa saja yang dihadapi selama kegiatan pentas karya P5 mulai dari proses nya, faktor pendukung dan pengambat kegiatan pentas karya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menganalisis data yang sudah ada, seperti dokumen, catatan, laporan, foto, video, atau artefak dan lain-lain (Rosyidah et al., 2021:135).

Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian ini menyelidiki benda-benda tertulis seperti profil tempat penelitian, daftar nama siswa, dan foto-foto dokumentasi yang mendukung penelitian. Metode ini digunakan peneliti dalam melengkapi data penelitian yang tidak bisa digali dengan kuesioner (angket) yaitu seperti dokumen tertulis dari deskripsi tempat penelitian,

jumlah siswa akselerasi dan data-data penunjang yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai deskripsi wilayah, sejarah berdiri, data guru, data siswa serta foto-foto selama penelitian di SDN 31 Bengkulu Tengah.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data tersebut mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaituyaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan.

Analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Keempat alur tersebut adalah:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan berdasarkan tiga aspek yaitu situasi, aktivitas, dan personal. wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dokumentasi yang akan digunakan yaitu dokumentasi kegiatan guru pembelajaran di kelas, modul

ajar, serta perangkat pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran.

2. *Data Display*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengorganisasikan dan menyusun data yang telah direduksi menjadi bentuk yang lebih sistematis dan mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk memperjelas pola, tema, dan hubungan antar data, sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

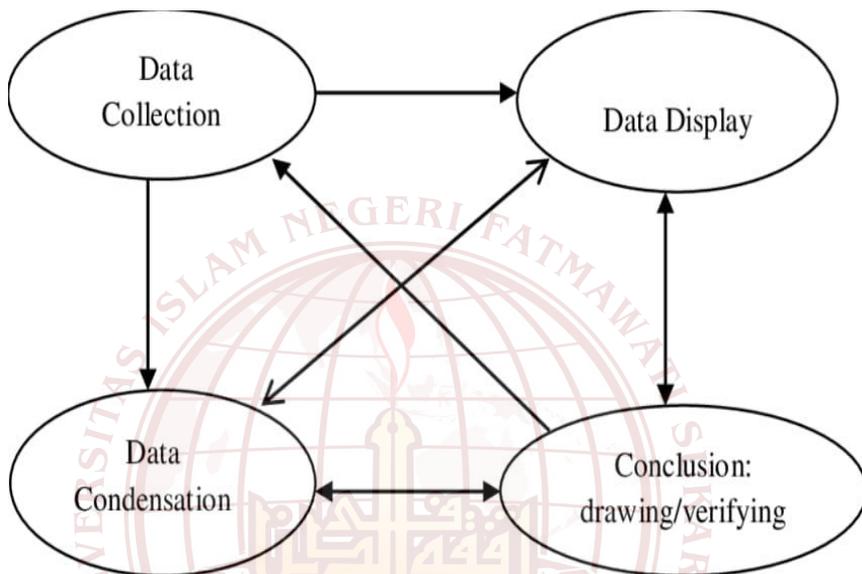
3. *Data Condensation*

Kondensasi adalah proses seleksi, penyederhanaan, dan pengabstrakan data mentah yang diperoleh dari penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk mengubah data yang jumlahnya besar dan kompleks menjadi bentuk yang lebih terstruktur, ringkas, dan mudah dipahami sehingga dapat dianalisis lebih lanjut.

4. *Conclusion Drawing and Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif. Setelah data direduksi dan disajikan, peneliti kemudian akan menginterpretasikan data tersebut untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

Tahap ini melibatkan proses berpikir kritis, komparasi, dan verifikasi untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil valid dan dapat diandalkan (Rahmat, 2020: 201).



Gambar 2. Alur Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Tujuan utama dari pengecekan keabsahan data adalah untuk meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, teknik triangulasi diterapkan untuk memeriksa kebenaran dan keandalan data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk memastikan

bahwa hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Triangulasi adalah melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif, dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat. Triangulasi sangat penting dalam riset kualitatif dan tindakan, agar kesimpulan penelitiannya dapat sungguh valid, akurat, dan dipercaya (Suparno, 2008: 71). Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah sebuah teknik dalam penelitian yang digunakan untuk meningkatkan keakuratan dan keandalan data dengan cara menggabungkan data dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber seperti guru dan peserta didik. Kemudian sumber-sumber tersebut dianalisis pandangan yang sama dan berbeda sehingga memperoleh kesepakatan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah salah satu metode dalam penelitian yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data dengan cara menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda pada sumber data yang sama. Pada penelitian ini menggunakan

teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh kreadibilitas data. Apabila terdapat perbedaan pada ketiga teknik tersebut, kemudian akan segera melakukan diskusi kepada sumber data untuk memastikan kebenaran data.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah salah satu teknik dalam penelitian yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda-beda. Triangulasi waktu dalam penelitian ini akan sangat berguna untuk melihat kekompakan siswa setelah adanya kegiatan pentas karya yang merupakan kolaborasi guru, siswa, dan orang tua (Helaluddin, 2019:135).

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian merupakan sebuah tahapan sistematis yang dilaksanakan dalam rangka mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data yang diperoleh (Widyastuti, 2024: 113). Penelitian melibatkan pencarian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui penggunaan metode ilmiah yang terstruktur dan teruji. Proses penelitian ini melibatkan beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahap-tahap penelitian kualitatif menurut Bogdan (1972) menyajikan empat tahapan yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah fase persiapan sebelum peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Tahap ini sangat penting karena merupakan fondasi yang kuat bagi keberhasilan penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan berbagai persiapan yang matang untuk memastikan kelancaran proses penelitian di lapangan. Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian di lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan adalah fase di mana peneliti secara langsung berinteraksi dengan objek penelitian di lokasi yang sebenarnya. Setelah melakukan persiapan yang matang pada tahap pra lapangan, peneliti

akan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Tahap lapangan ini merupakan saat peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara.

Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran. Ada tiga bagian tahap pekerjaan lapangan, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki Lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data ketiganya diuraikan berturut-turut.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah proses mengolah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Data mentah yang diperoleh dari lapangan

perlu diolah menjadi informasi yang bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tahap analisis data adalah proses sistematis untuk mengorganisasi, memahami, dan menafsirkan data non-numerik yang telah dikumpulkan melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, atau dokumen. Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung, sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu. Dan juga dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti (Khilmiyah, 2016: 219).

4. Tahap Penyusunan Lapangan

Tahap penyusunan lapangan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum peneliti memulai pengumpulan data di lapangan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua aspek penelitian telah direncanakan dengan matang, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan lancar dan efektif. Tahap akhir dari penelitian ini melibatkan penyusunan laporan penelitian yang menyajikan seluruh temuan

penelitian secara sistematis. Laporan tersebut kemudian akan dibahas dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan umpan balik dan masukan yang konstruktif.

